

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Tahfiz di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an Kudus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran tahfiz di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an meliputi perekrutan santri yang diadakan melalui seleksi, perekrutan tenaga pendidik yang bersanad, dan penyusunan kegiatan pembelajaran yang dilakukan satu kali dalam satu tahun.
2. Pelaksanaan pembelajaran tahfiz di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an meliputi kegiatan pendahuluan yang diikuti oleh santri baru yang berisi tentang pengenalan makhorijul huruf dan tajwid, kegiatan inti tahfiz yang meliputi kegiatan muroja'ah, setoran, takrir, bin nadhor dan pengajian privat, serta kegiatan bagi khotimat yang meliputi muroja'ah dan takrir.
3. Evaluasi pembelajaran tahfiz di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an dilaksanakan secara berkala, mulai dari evaluasi harian untuk menentukan kelulusan harian sebagai acuan untuk melanjutkan hafalan, evaluasi tahunan untuk memantau hasil perolehan hafalan selama menjadi santri, dan evaluasi akhir untuk memantau hasil perolehan hafalan al-Qur'an setelah menyelesaikan hafalan hingga juz 30.

B. Saran

1. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, sebaiknya dilakukan bersama-sama antara pengasuh, pengurus, dan juga guru pengampu baik tahfiz maupun tafsir. Hal ini untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran agar tujuan pondok pesantren yaitu hafal al-Qur'an dan tafsir dapat tercapai. Dengan bersama-sama menyusun kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran tahfiz dan tafsir dapat berjalan beriringan dan tidak berat sebelah.
2. Penyusunan kelas tidak hanya pada pembelajaran tahfiz tetapi juga pada pembelajaran tafsir. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.
3. Pada setiap tahun ajaran baru, selain pembelajaran yanbu'a sebagai dasar tahfiz, sebaiknya juga diadakan pembelajaran dasar untuk mempelajari tafsir al-Qur'an seperti ilmu nahwu, shorof, dan menulis pegon.

4. Dalam penyusunan evaluasi pembelajaran sebaiknya diadakan pula evaluasi untuk pembelajaran tafsir. Begitu pula dalam penentuan kelulusan santri harus menyelesaikan tafsir al-Qur'an hingga khatam sebagaimana pada pembelajaran tahfiz.
5. Menjelang ikhtibar daury, pelaksanaan pemberhentian setoran sebaiknya tidak dilaksanakan serentak. Akan tetapi diberikan waktu yang sama antara satu santri dengan yang lainnya untuk mempersiapkan ujian, disesuaikan dengan jadwal ujian yang telah ditentukan.

